

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil dan pembahasan penelitian pengembangan media pembelajaran interaktif yang dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Hasil validasi dari ahli materi terhadap media pembelajaran interaktif pada mata Pelajaran sistem bahan bakar diesel yang dikembangkan menunjukkan bahwa; (1) kualitas materi pembelajaran dinilai sangat baik dengan persentase rata-rata sebesar 95,00%, (2) kualitas strategi pembelajaran dinilai sangat baik dengan persentase rata-rata sebesar 94,00%, (3) kualitas sistem pembelajaran dinilai sangat baik dengan persentase rata-rata sebesar 92,50%. Dengan demikian media pembelajaran interaktif pada mata pelajaran sistem bahan bakar diesel yang dikembangkan dengan menggunakan beberapa program dan macromedia Flash Professional 8.0 secara keseluruhan termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.
- 2) Hasil validitas dari ahli desain pembelajaran terhadap media pembelajaran interaktif pada mata pelajaran bahan bakar diesel yang dikembangkan dengan menggunakan beberapa program dan macromedia Flash Profesional 8.0 menunjukkan bahwa: (1) kualitas desain pembelajaran dinilai sangat baik dengan persentase rata-rata 87,50%, (2) kualitas desain informasi dinilai sangat baik dengan presentase rata-rata sebesar 87,50%, (3) kualitas desain interaksi dinilai baik dengan presentase rata-rata

sebesar 92,50%, (4) kualitas desain presentase dinilai sangat baik dengan presentase rata-rata sebesar 81,70%. Berdasarkan hasil validitas tersebut disimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif pada mata pelajaran bahan bakar diesel yang dikembangkan termasuk dalam kriteria sangat baik sehingga dapat diterima dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

3) Hasil validitas dari ahli media pembelajaran terhadap media pembelajaran interaktif pada mata pelajaran bahan bakar diesel yang dikembangkan dengan beberapa program dan macromedia Flash Profesional 8.0 menunjukkan bahwa: (1) program dinilai sangat baik dengan presentase rata-rata sebesar 93,33%, (2) kualitas teknis/tampilandinilai sangat baik dengan presentase rata-rata sebesar 92,70%. Dengan demikian media pembelajaran interaktif yang dikembangkan secara keseluruhan termasuk dalam kriteria sangat baik.

4) Menurut tanggapan siswa SMK Harapan Stabat pada uji coba perorangan dinyatakan bahwa media pembelajaran interaktif yang dikembangkan dengan beberapa dan macromedia Flash Profesional 8.0 termasuk kategori sangat baik dimana aspek materi pembelajaran dinilai dengan persentase rata-rata sebesar 93,39% dan kualitas teknik tampilan sebesar 89,52%

5) Menurut tanggapan siswa SMK Harapan Stabat pada uji coba kelompok kecil dinyatakan bahwa media pembelajaran interaktif yang dikembangkan dengan beberapa program dan macromedia Flash Profesional 8.0 termasuk kategori sangat baik dimana aspek materi pembelajaran dinilai dengan

presentase rata-rata sebesar 91,39% dan kualitas teknik tampilan sebesar 95,87% .

- 6) Menurut tanggapan siswa SMK Harapan Stabat pada uji coba lapangan dinyatakan bahwa media pembelajaran interaktif yang dikembangkan dengan beberapa program dan macromedia Flash Profesional 8.0 termasuk kategori sangat baik dimana aspek materi pembelajaran dinilai dengan presentase rata-rata 97,58% dan kualitas teknis tampilan sebesar 97,95%
- 7) Media pembelajaran yang dikembangkan peneliti layak digunakan sebagai media pembelajaran sistem bahan bakar diesel untuk siswa SMK Harapan Stabat karena memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dari nilai median skala likert.

B. Implikasi

Upaya meningkatkan proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa mata pelajaran bahan bakar diesel, Guru memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna pada siswa, salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah melalui menggunakan media pembelajaran khusus media pembelaran interaktif yang telah dikemas dalam bentuk CD didukung dengan sarana dan prasaran yang disediakan di sekolah. Kerja sama yang baik dengan ,melibatkan guru sebagai prasarana edukatif, siswa sebagai pembelajar, administrasi, pegawai sebagai pelayan dan penyedia fasilitasi, secara tidak memiliki peran, fungsi dan tugas yang berbeda dengan tujuan yang sama yakni upaya bagaimana meningkatkan proses belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan kesimpulan dan temuan pada penelitian pengembangan media pembelajaran interaktif yang telah teruji memiliki implikasi yang tinggi dibanding media pembelajaran dengan media pembelajaran buku teks yang selama ini di gunakan guru dalam proses pembelajaran. Adapun implikasi yang di maksud adalah sebagai berikut: (1) media pembelajaran interaktif berbasis mata pelajaran sistem bahan bakar diesel akan memudahkan dalam proses pembelajaran , dimana media pembelajaran interaktif ini dilengkapi dengan gambar, gambar animasi dan video tutorial yang nyata sehingga mempermudah dan meningkatkan daya hayal siswa dalam proses belajar khususnya materi Sistem Bahan Bakar Diesel, (2) media pembelajaran interaktif ini sangat memberikan sumbangan positif dan praktis terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi Guru dimana media pembelajaran interaktif ini memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan pembelajaran sehingga dampak pada efektif proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian media pembelajaran interaktif dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru penyampaian materi pelajaran sistem bahan bakar diesel dan pelajaran lain dengan pertimbangan di mana siswa memiliki karakteristik dalam proses pembelajaran akan meningkatkan hasil belajarnya pula, (3) penerapan media pembelajaran interaktif memerlukan kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran dengan media baru secara mandiri sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal, bila penerapan media pembelajaran interaktif secara maksimal pula, (4) dengan menggunakan media pembelajran interaktif berbasis komputer siswa siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan kreatifitasnya sebagai usaha dalam mendalami materi pelajaran

dalam bahan bakar diesel yang diberikan. Pada saat siswa mengalami masalah dalam mendalami materi, siswa dapat mendalami materi dengan jelas dan mudah dengan melihat gambar animasi dan video yang telah disediakan, sehingga siswa dapat belajar dengan lebih efektif. (5) dari hasil penilaian menunjukkan bahwa hasil belajara mata pelajaran sistem bahan bakar diesel siswa yang dibelajarkan menggunakan media pembelajaran interaktif dengan siswa yang diajarkan tanpa menggunakan media interaktif terdapat perbedaan.

C.Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada kesimpulan serta inplikasi hasil penelitian, berikut ini diajukan beberapa saran yaitu:

- a. Media pembelajaran interaktif berbasis komputer pada mata pelajaran sistem bahan bakar diesel memerlukan adanya komputer sehingga hendaknya komputer yang ada di laboratorium komputer di SMK Harapan Stabat di tambah sesuai jumlah siswa di kelas.
- b. Media pembelajaran interaktif ini adalah alat untuk membantu proses penyampaian pembelajaran khususnya untuk materi sistem bahan bakar diesel maka dari itu keberadaan guru sangat diperlukan sebagai fasilitator dan mahasiswa tetap terlibat aktif dalam proses pembelajaran mata pelajaran sistem bahan bakar diesel.
- c. Pada kenyataannya hingga saat ini proses pembelajaran mata pelajaran sistem bahan bakar diesel masih dilakukan dengan cara konvensional dengan menggunakan media pembelajaran buku teks, maka disarankan agar media pembelajaran interaktif berbasis komputer mulai saat ini sudah harus

digunakan dengan alasan media pembelajaran interaktif mampu memberikan umpan balik yang lebih baik bagi siswa

- d. Agar hasil produk lebih maksimal dan layak digunakan lebih jauh lagi, maka diperlukan pengembangan yang terdiri dari ahli pengembangan kurikulum, ahli bidang studi dan ahli materi yg profesional, ahli media, didukung dana, sarana dan waktu yang tersedia, dan kemampuan sarana prasarana dalam produksi media yang memadai.
- e. Dengan alasan keterbatasan waktu dan dana penelitian, sehingga masih banyak beberapa pengaruh-pengaruh yang belum terkontrol maka perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut pada sampel yang lebih representatif.